



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tarif 6 Ruas Tol akan Naik Tahun Ini		
Date	8 Des 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Eko Adityo Nugroho	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Tarif 6 Ruas Tol akan Naik Tahun Ini

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) berencana menaikkan tarif enam ruas tol tahun ini. Jumlah jalan bebas hambatan yang tarifnya naik diperkirakan bakal bertambah, karena ada jalan tol yang penyesuaian tarifnya tertunda.

Kepala BPJT Achmad Gani Ghazali mengatakan, kenaikan tarif enam ruas tol sudah terjadwal sesuai dengan aturan yang berlaku. Ruas tol tersebut adalah tol Sedyatmo atau Bandara Soekarno-Hatta), Jakarta-Cikampek, Cinere-Jagorawi, Surabaya-Gresik, Waru-Juanda, dan Jakarta Outer Ring Road (JORR) West I Kebon Jeruk-Penjaraningran.

"Tarif tol-tol ini terakhir kali naik pada 2012, sehingga sesuai aturan tahun ini akan dinaikkan lagi," kata dia saat dihubungi *Investor Daily* di Jakarta, Selasa (7/1).

Kenaikan tarif 1 pada tahun ini diawali oleh tarif tol Cinere-Jagorawi dan Surabaya-Gresik pada Februari mendatang. Selanjutnya, kata dia, disusul berturut-turut tarif tol JORR W1 pada April, tol Waru-Juanda pada Juni, tol Sedyatmo pada Agustus, dan terakhir tol Jakarta-Cikampek pada Oktober mendatang.

Sementara itu, terdapat satu ruas tol yang kenaikan tarifnya tertunda, yaitu tol Bogor Ring Road (BORR) seksi I. Tarif jalan tol ini seharusnya sudah dinaikkan pada November 2013. Namun, tarif tol BORR ini ditunda dan akan dinaikkan setelah selesainya pengerjaan seksi IIA ruas Kedung Halang-Kedung Badak.

Di sisi lain, Direktur Teknik dan Operasi PT Marga Sarana Jabar Ahmad Lukman Lenantoro mengatakan, pihaknya akan meminta kompensasi berupa penambahan masa konsesi atau tarif akibat penundaan kenaikan tarif tol ini.

"Kalau sekarang ini kami minta kompensasi atas kehilangan selisih tarif yang harusnya kami dapatkan,

Ruas-ruas Tol yang Tarifnya Naik pada 2014

Ruas Tol	Waktu Kenaikan Tarif
Cinere-Jagorawi	Februari
Surabaya-Gresik	Februari
JORR W1	April
Waru-Juanda	Juni
Sedyatmo	Agustus
Jakarta-Cikampek	Oktober

Sumber: Kementerian PU (diolah)

terhitung sejak Desember 2013 hingga selesainya tol seksi IIA," papar dia.

Sementara itu, berdasarkan besaran nilai inflasi di Kota Bogor, tarif jalan tol sepanjang 3,85 kilometer ini akan naik sekitar 12,8%. Dengan kenaikan inflasi sebesar itu, maka tarif untuk golongan I ditaksir sebesar Rp 3.500, sedangkan tarif untuk golongan II-IV naik menjadi berkisar Rp 5.500-6.000.

Gani juga menjelaskan, penundaan penyesuaian tarif tol BORR seksi I disebabkan penggunaan sistem tarif terbuka yang diberlakukan sejak tol ini dioperasikan. Di sisi lain, pemegang konsesi jalan tol ini sedang menyelesaikan konstruksi seksi IIA ruas Kedung Halang-Kedung Badak.

"Nanti kalau November tarifnya dinaikkan, pada awal tahun ini, tarifnya dinaikkan lagi untuk seksi II. Jadi, ada dua kali kenaikan, sehingga supaya tidak membuat bingung masyarakat, kenaikan tarifnya akan dilakukan bersamaan sampai dengan saat seksi

IIA dibuka," jelas dia.

Terkait dengan kompensasi yang diminta oleh PT Marga Sarana Jabar, BPJT akan terlebih dulu mengkaji mengenai progres pembangunan seksi IIA apakah sesuai dengan perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) yang telah diteken. "Nanti dilihat, kalau kesalahannya berada di pihak kami, artinya ya kompensasi akan diberikan penuh. Kalau mereka juga salah, ya kompensasinya *fifty-fifty*," tutur dia.

Gani menegaskan, kenaikan tarif ruas tol merupakan hal rutin yang dilakukan selama dua tahun sesuai UU No 38/2004 tentang Jalan dan PP No 15/2005 tentang Jalan Tol. Kenaikan tarif tol tersebut juga berdasarkan pada standar pelayanan minimum (SPM) yang harus dipenuhi oleh badan usaha jalan tol (BUJT).

Beberapa SPM yang mesti dipenuhi tersebut, kata Gani, di antaranya adalah kelayakan kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, serta unit pertolongan/penyelamatan dan bantuan pelayanan. Besaran ukuran yang harus dicapai untuk masing-masing aspek dievaluasi secara berkala berdasarkan hasil pengawasan fungsi dan manfaat.

Ruas Ungaran-Bawen

Selain tujuh ruas tol tersebut, terdapat satu ruas tol baru yang tarifnya akan ditetapkan pemerintah, yakni tol Semarang-Solo ruas Ungaran-Bawen. BPJT sebelumnya memperkirakan akhir 2013, jalan tol sepanjang 11,9 kilometer dapat dioperasikan. Namun, hal tersebut terkendala proses konstruksi yang terhambat karena ada longsoran di daerah dekat Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) di wilayah Lemah Ireng, Ungaran.

Direktur Teknik dan Operasional PT Trans Marga Jateng Ari Nugroho mengatakan, kendala tersebut membuat pekerjaan konstruksi dipastikan molor dari rencana. Dia memperkirakan penyelesaian konstruksi jalan tol trans Jawa tersebut baru bisa dilakukan pada Februari 2014.

"Jadi ya mundur, Februari 2014 diperkirakan baru selesai," ujar dia baru-baru ini.